

ABSTRAK

Anida Maulidia Rahma (NIM: 1202090006). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Program Bimbingan Belajar di MIN 2 Kota Bandung.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari oleh setiap muslim pada tiap level atau tingkat pendidikan, baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah maupun Ma'had Aliy. Hal itu karena untuk dapat memahami Alquran, hadits dan kitab-kitab klasik dengan benar diperlukan pemahaman Bahasa Arab yang memadai. Akan tetapi mempelajari Bahasa Arab memiliki tingkat kesulitannya tersendiri apabila dibandingkan dengan bahasa asing yang lain. Kesulitan tersebut juga dialami oleh para siswa kelas 5 MIN 2 Kota Bandung. Itulah sebabnya dipandang perlu dilakukannya bimbingan belajar Bahasa Arab di luar jam pelajaran sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 5 MIN 2 Kota Bandung pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Selain itu penelitian ini pun bertujuan untuk mengetahui program bimbingan belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab yang dilakukan pada MIN 2 Kota Bandung beserta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian di atas, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung terhadap sumber data primer yang dalam hal ini adalah guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan siswa kelas 5 MIN 2 Kota Bandung.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan para siswa kelas 5 MIN 2 Kota Bandung, baik Kelas A, B maupun Kelas C mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah mengikuti program bimbingan belajar Bahasa Arab. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai hasil belajar para siswa dan nilai rata-rata kelas sebelum dan sesudah mengikuti proses bimbingan belajar yang diselenggarakan di sekolah. Adapun nilai rata-rata kelas 5A naik dari 57,69 menjadi 82,69, Kelas 5B naik dari 52,4 menjadi 82, dan Kelas 5C naik dari 52,5 menjadi 82,11. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, metode kooperatif dan mustaqili. Adapun faktor pendukung dari program bimbingan belajar tersebut antara lain: adanya dukungan dari pihak sekolah, baik guru maupun kepala sekolah, adanya dukungan dari orang tua siswa dan adanya kesiapan dari para siswa untuk mengikuti program bimbingan belajar tersebut. Beberapa hambatan antara lain: masih kurangnya motivasi belajar dari para siswa dan metode pembelajaran yang masih memerlukan variasi sehingga pembelajaran mudah dipahami dan tidak membosankan..